

## **Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan dalam Tinjauan Manajemen Syariah**

**Tuti Tria Ulin**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [ttriaulin@gmail.com](mailto:ttriaulin@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perilaku mempengaruhi hasil. Idealisasi, pengaruh inspirasional adalah komponen kepemimpinan transformasional. Motivasi individu, rangsangan intelektual, dan penilaian sebagian (dimensi) atau sama (umumnya) sesuai dengan skala peringkat yang dirasakan Sudut Pandang Islam. Pengembangan Diferensial Bisnis dan lingkungan yang kompetitif dipengaruhi oleh teknologi. Metodologi kuantitatif-deskriptif digunakan dalam penyelidikan ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan survei, yang melibatkan pemilihan sampel populasi dan menggunakan kuesioner. Sampel penilaian, wawancara, dokumentasi, dan persepsi peserta tentang keterampilan manajemen syariah berdasarkan prinsip Islam semuanya termasuk dalam instrumen. Nilai-nilai Islam juga mencakup pentingnya penyelesaian tugas dan kemampuan manajemen.

***Kata kunci:*** Penilaian kerja, Manajemen Syariah, kepemimpinan transformasional

### **PENDAHULUAN**

Tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang penyesuaian untuk dapat mengikuti setiap perubahan yang terjadi sekali saja menjadi tolak ukur seberapa jauh perjalanan umat manusia. Perubahan tingkah laku yang diusahakan oleh setiap orang atau manusia untuk disesuaikan dengan hak dan kewajibannya, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain,

kemudian juga diikuti dengan kemajuan. hubungan dengan bisnis atau organisasi yang perkembangannya juga membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam arti bisnis.

Kondisi persaingan bisnis, kemajuan teknologi, dan fase ekonomi sejarah masyarakat semua memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik suatu organisasi atau perusahaan berkembang. Fenomena globalisasi yang dikombinasikan dengan revolusi teknologi telah menciptakan jenis persaingan baru yang membutuhkan strategi manajemen respons. Prestasi manajer dalam posisi barunya Gaya kepemimpinan sama pentingnya dengan sifat kepemimpinan.

kepemimpinan adalah kemampuan untuk membujuk suatu kelompok untuk mengejar tujuan, maka diperlukan kepemimpinan untuk dapat memastikan arah dan tujuan organisasi untuk mengelola Era Pembangunan dalam bisnis. tujuan kemajuan teknologi dan meningkatnya persaingan global Ada empat metode untuk mengukur kesiapan kepemimpinan yang saat ini sering digunakan dalam penelitian tentang kepemimpinan. Berbeda dengan manajemen syariah, keempat pendekatan tersebut adalah pendekatan atribusi kepemimpinan, kepemimpinan kharismatik, kepemimpinan visioner, dan pendekatan manajemen transaksional.

Dalam tata kelola syariah, kepemimpinan dapat diamati atau salah satunya adalah keragaman pendapat dan cara pandang dalam Islam. Gaya kepemimpinan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang secara alami berdampak pada seberapa baik kinerja karyawan lainnya. Karena seorang pemain pada hakekatnya adalah seorang pemimpin, maka sudah sepantasnya apa yang terpuji dalam Islam dijadikan sebagai tolok ukur untuk memilih dan menjalankan tanggung jawab kepemimpinan.

## **KAJIAN TEORI**

### **Kepemimpinan transformasional**

Kerangka teoritis yang mengarah pada tekanan terbesar untuk perubahan Teori kepemimpinan adalah salah satu pendekatan kepemimpinan yang lebih komprehensif. Transaksional dan transformatif (Bass, 1998). Von Bahn pertama kali mengusulkan teori ini, menunjukkan bahwa dia memiliki dua gaya kepemimpinan politik. Kepemimpinan yang bersifat transformasional dan transaksional. juga menjelaskan kebebasan untuk memilih antara filosofi kepemimpinan transaksional dan transformatif Kedua filosofi kepemimpinan asertif dan tidak kompatibel. Setiap organisasi harus mengalami transformasi dan transformasi transaksional,

menurut Bass (1998). Barnes (1978) juga mengembangkan ide ini. berdasarkan hierarki kebutuhan Maslow dan kepemimpinan transformasional dan transaksional. Mengikuti Keluarga Byrne Gagasan bahwa karyawan membutuhkan lebih banyak bantuan untuk menjelaskan hal ini. Persyaratan fisiologis rendah dan perasaan aman. Jika memungkinkan, gunakan pendekatan kepemimpinan transaksional. <sup>1</sup>

### **Kinerja Karyawan**

Kuznadi menjelaskan "kinerja karyawan adalah gerakan, tindakan, eksekusi, tindakan atau tindakan sadar terarah untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Daya adalah hasil usaha yang dilakukan dalam waktu tertentu kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh orang atau kelompok tertentu orang-orang di tempat kerja sesuai tanggung jawab diberikan kepadanya."<sup>2</sup>

### **Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja merupakan proses menilai seberapa baik seseorang melakukan pekerjaannya dibandingkan dengan kriteria dan mengkomunikasikan hasilnya kepada orang tersebut. Kriteria evaluasi kinerja yang sangat diperlukan dengan jelas menyatakan apa yang harus diketahui pekerja dan siapa di dalam organisasi yang harus menjalankan fungsi ini. Ketika mempertimbangkan daya tarik yang tidak mungkin, Asumsikan karyawan memahami standar yang akan digunakan dalam pelaksanaannya, dan supervisor akan memberikan umpan balik, pengembangan, dan stimulasi. Ini diperlukan untuk memotivasi karyawan yang menghilangkan godaan ini tidak baik dan terus bekerja dengan buruk menunjukkan bahwa efisiensi diperiksa adalah dengan menawarkan umpan balik. Karyawan termotivasi untuk menghilangkan masalah kinerja.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Roy Johan Agung Tucunan, Wayan Gede Supartha, and I Gede Riana, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Motivasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Pandawa)," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3, no. 9 (2014): 533–550.

<sup>2</sup> Firmananda Akbar, Djamhur Hamid, and Muhammad Djudi, "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Dan Kinerja Karyawan ( Studi Pada Karyawan Tetap PG Kebon Agung Malang)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 38, no. 2 (2016): 79–88.

<sup>3</sup> Indria Hangga Rani and Mega Mayasari, "Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi Indria," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 3, no. 2 (2015): 164–170.

## **Manajemen Syar'iah**

Manajemen syariah<sup>4</sup> adalah sebuah proses merencanakan, mengatur, memimpin, memenangkan usaha Afiliasi dan sumber daya organisasi lainnya berdasarkan Al Quran dan Hadits untuk mendapatkan ridho Allah SWT dan mencontoh karakter Rasulullah SAW yang terdiri dari Siddiq, Amanah, Fathona dan tabliq. Jadi manajemen Syariah membuat pemerintahan agar disesuaikan untuk hasil terbaik mengarah ke pencarian Ridho Allah SWT. Karena itu berdasarkan langkah Tentang Aturan Al-Qur'an dan Hadits.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kepustakaan, yaitu pengumpulan informasi dan materi yang relevan dengan topik pembahasan dari sumber literatur. Peneliti mengacu pada metode yang berkaitan dengan diskusi, pengumpulan materi, dan percakapan yang berkaitan dengan seleksi. Jadi ini dia secara sistematis menggunakan dua metode untuk mengumpulkan data dan secara selektif menghasilkan data yang terperinci dan konsisten dengan pembahasannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kepemimpinan Islam**

Menurut terminologi Marifield, seorang pemimpin disebut "pemimpin" dalam bahasa Inggris dan "pendeta" dalam bahasa Arab. Kepemimpinan Hamzah meliputi simulasi pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian motif, dan penggugah kesetiaan pada mereka yang terlibat dalam usaha kelompok.

Menurut ajaran Islam, seorang pemimpin adalah seseorang yang memimpin orang lain kepada Allah SWT dan mengarahkan mereka ke arah yang benar. Dengan bantuan kegiatan ini, seseorang dapat lebih memosisikan diri untuk memimpin orang lain kepada Allah SWT baik di

---

<sup>4</sup> Hamdi Agustin, "Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2018): 63–70.

kehidupan ini maupun di akhirat. Allah menyatakan berikut dalam Q.S. Al-A'raf, ayat 43, yang artinya:<sup>5</sup>

“Dan Kami keluarkan kebencian dari dada mereka, yang darinya mengalir sungai-sungai.” Jika Allah tidak mengungkapkannya kepada kita, kita tidak akan mendapat petunjuk. “Sesungguhnya utusan Tuhan kami datang dengan membawa kebenaran.” Mereka berkata, "Inilah surga yang diwahyukan kepadamu karena apa yang telah kamu lakukan."

Sesuai dengan firman Allah di atas, untuk mencapai jalan yang dikehendaki oleh Allah SWT, pemimpin harus memimpin sesuai dengan petunjuk-Nya.

Yang kedua ada di ayat 26 dari Shad. Q.S.38:26:

"Daud!" seru Tuhan. Sesungguhnya Kami telah menjadikanmu sebagai khalifah di muka bumi, maka putuskanlah dengan adil di antara manusia dan janganlah mengikuti hawa nafsumu. Mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Mereka yang menyimpang dari jalan Allah akan menghadapi pembalasan yang berat karena mengabaikan perhitungan hari ini. ”

Dasar-dasar kepemimpinan Islam, yaitu: (1) landasan Tahid, (2) landasan pemberdayaan manusia, (3) landasan persatuan Islam, dan (4) landasan tuntunan dalam mewujudkan konteks dan ummah. (5) landasan keadilan dan kesejahteraan setiap orang; Sebaliknya, Surah al-Bakala, ayat 30, memuat dasar-dasar kepemimpinan Islam 2 Ayat 55 Surat An-Nur. Ayat 26 dari Surah Shad dan Hadits Imam Bukhari tentang Nabi SAW melengkapi daftar tersebut.

Kepemimpinan Islam dan Tujuan atau fungsi kepemimpinan Islam sangat berbeda dengan kepemimpinan konvensional, menurut Ahmad Ibrahim dalam bukunya *Administrasi Syariah*. Kepemimpinan Islam terdiri dari:

- a. Pemimpin Islam bersifat adil, selalu menjunjung tinggi hak dan tanggung jawab umat dan masyarakat sejalan dengan cita-cita keadilan dan keadilan, tidak rawan kekerasan atau kebaikan, dan tidak sewenang-wenang atau kekerasan.
- b. Kepemimpinan harus peduli pada orang, peduli pada reputasi mereka, melibatkan orang dalam semua hal penting, dan memperlakukan mereka sebaik mungkin.
- c. Kepemimpinan yang memperhatikan hajat hidup orang banyak dan tidak membedakan mereka kecuali atas dasar tanggung jawabnya. D. Kepemimpinan yang berfokus pada tujuan, memberikan teladan yang baik, konsisten, dan memberikan kepuasan kepada

---

<sup>5</sup> Muhamma F.Charis et al., “Kategori Kepemimpinan Dalam Islam’ *Jurnal Edukasi NonFormal*,” *jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. Kategori Kepemimpinan dalam Islam (2020): 171–187.

bawahan melalui semangat dan pengorbanan diri yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan.

- d. Pemimpin dengan keterampilan strategis fokus pada faktor internal dan eksternal di sekitar organisasi dan bisnis mereka.

### **Prinsip-prinsip Kepemimpinan**

Al-Qur'an menyebutkan prinsip-prinsip kepemimpinan seperti amanah, adil, syura (nasehat), dan amrubi al-malouf wanahi an-almunkar. Dalam kamus-kamus modern (al-'Ashr) amana diartikan sebagai kejujuran, dapat dipercaya (reliability). 18 Amanat ini adalah salah satu sifat wajib seorang nabi. Ada ungkapan: "Kekuasaan adalah sebuah misi, karena harus dijalankan dengan keyakinan penuh."<sup>6</sup>

Pernyataan tersebut, menurut Said Agil Husin Al-Munawwar, mengungkapkan dua hal. Pertama dan terutama, ketika manusia menguasai planet ini dan menjadi khalifah, otoritas yang mereka dapatkan akan datang dari Allah SWT, karena Allah adalah sumber segala kekuasaan. Akibatnya, kekuasaan seseorang hanyalah amanah dari Allah yang sifatnya relatif dan harus dijelaskan kepada Allah pada akhirnya. Kedua, karena kekuasaan pada hakekatnya adalah pendelegasian, realisasinya juga memerlukan pendelegasian. Kepercayaan dalam konteks ini berarti tanggung jawab penuh, kejujuran dan kepatuhan pada prinsip. Amana dalam pengertian ini adalah prinsip atau nilai. Terhadap perintah ini Allah berfirman:

“Sesungguhnya Kami telah memberikan perintah kepada langit, bumi, dan gunung-gunung, dan mereka semua ragu-ragu untuk melaksanakan perintah itu, takut akan gangguan, dan manusia menjalankan perintah itu.” Manusia sangat tidak adil dan bodoh. 72 (Q.S. Al-Ahzab).

Prinsip kedua adalah keadilan. Kata tersebut diambil dari bahasa Arab “adl”. Dalam Al-Qur'an, tiga istilahnya digunakan untuk istilah "adil": "adl", "qisth" dan "haqq". Diawali dengan akar kata ``a-d-l" sebagai kata benda, kata ini disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak 14 kali. Kata qisth, sebaliknya, berasal dari akar kata q-s-th, sebuah kata yang diulang 15 kali sebagai kata benda. Al-Quran saat ini menyebut kata haqq sebanyak 251 kali.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk berbuat kebajikan. Apa yang disebut qisth secara khusus berarti: (a) fokus pada kepada Allah dan (b) ketaatan yang

---

<sup>6</sup> Hafiz Sandeq Yusuf et al., “Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam,” *Religion : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 6 (2022): 17–28.

tulus kepada-Nya. Dari penjelasan tersebut muncul kesimpulan bahwa ada aspek kepemimpinan, bahwa seorang pemimpin harus melaksanakan pekerjaannya dengan integritas yang sebenarnya. Dan juga fokus hanya pada Allah. Saat keduanya berakar, perilaku baik lahir.

### **Sifat-sifat Pemimpin**

Sebelum menyebutkan sifat-sifat seorang pemimpin, perlu disebutkan di sini apa yang dikatakan Ibnu Taimiyah dalam al-Siyasa al-Syariyah. Disebutkan atau tidak, para penanggung jawab urusan keislaman memiliki kewajiban untuk mempekerjakan tenaga-tenaga yang terbaik (kompeten) di bidangnya dalam bidang-bidang sebagai berikut: Imam al-Hakim berdasarkan Hadits :<sup>7</sup>

“Barang siapa yang mengurus seorang muslim dan mengangkat seseorang (untuk suatu jabatan), maka bersyukurlah kepada Allah dan Rasul-Nya, sekalipun dia menunjuk seseorang yang lebih berguna darinya.” Ada beberapa deskripsi kualitas. Situasi pemimpin tertinggi umat Islam. Misalnya, Imam al-Mawardi menulis dalam bukunya Al-Ahqm al-Shurtaniyah bahwa pemimpin harus adil, mampu melakukan ijtihad, sehat jasmani dan rohani, mengutamakan kesejahteraan rakyat, dan berani. Harus ada keinginan untuk bekerja dan berjuang. . Musuh dan keturunan Quraisy.

Di sisi lain, Imam Ghazali dalam bukunya “Al-Iqtishad Fi Al-Aitikad” menjelaskan syarat-syarat seorang pemimpin sebagai berikut: 1. Anda dapat memenuhi kebutuhan orang dan membimbing mereka ke arah Tuhan. 2. Pengetahuan dan Jerami 3. Memenuhi persyaratan Kadori. 4. Keturunan suku Quraisy.

Ibnu Khaldun berpendapat bahwa seorang pemimpin harus berilmu, adil, cakap, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mengatur pikiran dan tindakan.

Ini semua adalah syarat bagi Pemimpin Tertinggi Umat Islam. Tentu saja, tuntutan yang sama ditempatkan pada manajer langsung, tetapi level di bawahnya dilengkapi dengan keahlian materi pelajaran.

### **Fungsi Pemimpinan**

---

<sup>7</sup> Umar Sidiq, “Kepemimpinan Dalam Islam: Kajian Tematik Dalam Al-Quran Dan Hadits,” *Dialogia* 12, no. 1 (2014): 133, <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/dialogia/article/view/305/260>.

Tugas Utama Seorang Pemimpin Menurut James A.F. Stoner, yaitu:<sup>8</sup>

1. Pemimpin berkolaborasi dengan orang lain. Pemimpin bertanggung jawab dengan orang-orang di luar organisasi, termasuk atasan, bawahan, rekan kerja, dan atasan lain di dalam organisasi.
2. Manajer bertanggung jawab dan akuntabel (Accountability).
3. Pemimpin harus mampu menyeimbangkan tujuan dan prioritas. Prioritas dan tujuan diseimbangkan oleh pemimpin. Sumber daya merupakan kendala dalam proses kepemimpinan, sehingga pemimpin hanya dapat memprioritaskan dan mengatur pekerjaan. Pemimpin harus memiliki kemampuan untuk memberikan tugas kepada staf untuk mengkomunikasikan tujuan. Dalam situasi itu, pemimpin harus memiliki manajemen waktu yang efektif dan keterampilan memecahkan masalah.
4. Pemimpin harus pemikir analitis dan situasional. Dengan cara itu Anda dapat menentukan masalahnya. Eksekutif harus mampu mengartikulasikan lebih jelas bagaimana pekerjaan mereka secara keseluruhan berhubungan dengan pekerjaan lain.
5. Manajer memaksa perantara: Konflik selalu ada di tim mana pun dan di organisasi mana pun.
6. Pemimpin harus mampu berkompromi.
7. Pemimpin harus mampu memecahkan masalah.

---

<sup>8</sup> Indah Suci Julia Sari, "Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 13, no. 1 (2019): 26.



## KESIMPULAN

Dari perspektif Islam, kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang signifikan terhadap evaluasi pekerjaan. Bimbingan adalah kegiatan membimbing, untuk menuju kepada Allah SWT. Tujuan dari acara ini adalah untuk meningkatkan keimanan mereka terhadap kemampuan Allah untuk mencapai SWT di dunia dan akhirat. Pedoman dasar Islam:

(1) Dasar Tahid, (2) Dasar Pemberdayaan Umat, (3) Dasar Persatuan Islam, (4) Latar Belakang Dasar dan Proposal Pengembangan Sumber Daya Manusia. (5) dasar keadilan dan kesejahteraan bagi semua; Di sisi lain, dasar-dasar kepemimpinan dalam Islam adalah: (1) Surat al-Bakala ayat 30. (2) Surat an-Nur ayat 55. (3) Surat Shad ayat 26 dan (4) Hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari.

Al-Qur'an menyebutkan prinsip-prinsip kepemimpinan seperti amanah, adil, syura (nasehat), dan amrubi al-malouf wanahi an-almunkar. Ada banyak deskripsi ilmiah tentang kualitas dan kondisi pemimpin tertinggi umat Islam. Di sini, misalnya, yang digambarkan Imam al-Mawardi dalam kitabnya Al-Aqam al-Shurtaniyah adalah bahwa seorang pemimpin tidak memihak, mampu berjihad, berakal budi dan jasmani, serta mengutamakan kesejahteraan rakyat. Itu harus dilakukan. dia harus berdiri Berani dan berperang, keturunan dari keturunan suku Quraisy.

Tanggung jawab utama seorang pemimpin Menurut James A.F. Stoner, tanggung jawab utama seorang pemimpin adalah:

1. Pemimpin berkolaborasi dengan orang lain
2. Manajer bertanggung jawab dan bertanggung jawab (accountability)
3. Eksekutif menyeimbangkan tujuan dan prioritas produk.
4. Pemimpin harus berpikir analitis dan situasional. 5. Administrator memberlakukan perantara.
6. Pemimpin adalah politisi dan diplomat.
7. manajer membuat keputusan yang sulit

## REFERENSI

- Agustin, Hamdi. "Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2018): 63–70.
- Akbar, Firmananda, Djahur Hamid, and Muhammad Djudi. "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Dan Kinerja Karyawan ( Studi Pada Karyawan Tetap PG Kebon Agung Malang)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 38, no. 2 (2016): 79–88.
- F.Charis, Muhamma, Muham Amar, Danar Wijongko, and Muhammad A. Faza. "Kategori Kepemimpinan Dalam Islam' Jurnal Edukasi NonFormal." *jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. Kategori Kepemimpinan dalam Islam (2020): 171–187.
- Hafiz Sandeq Yusuf, Iyan Al Iqlhas, Gallyosa Mariski Saputra, Ragil Rizki Raditya Esha, and Yayat Suharyat. "Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam." *Religion : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 6 (2022): 17–28.
- Julia Sari, Indah Suci. "Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 13, no. 1 (2019): 26.
- Rani, Indria Hangga, and Mega Mayasari. "Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi Indria." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 3, no. 2 (2015): 164–170.
- Sidiq, Umar. "Kepemimpinan Dalam Islam: Kajian Tematik Dalam Al-Quran Dan Hadits." *Dialogia* 12, no. 1 (2014): 133. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/dialogia/article/view/305/260>.
- Tucunan, Roy Johan Agung, Wayan Gede Supartha, and I Gede Riana. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Motivasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Pandawa)." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3, no. 9 (2014): 533–550.